

Pewarnaan Rambut Uban

Penyusun
IDAH HADIJAH

Penyunting :
TIM FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

BAGIAN PROYEK PENGEMBANGAN KURIKULUM
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas berkah dan rahmatnya penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan penulisan bahan ajar/modul yang berjudul **Pewarnaan Rambut Uban**. Bahan ajar ini merupakan salah satu upaya pengadaan bahan ajar khususnya bagi Sekolah Menengah Kejuruan Tata Kecantikan Rambut .

Dengan tersedianya bahan ajar semacam ini, diharapkan siswa mampu mempelajari dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih, khususnya pada Bagian Proyek Pengembangan Kurikulum Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional yang telah memberikan kesempatan serta kepercayaan dalam penyusunan bahan ajar ini.

Harapan penulis kepada pembaca, semoga bahan ajar ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Penulis.

DESKRISI JUDUL

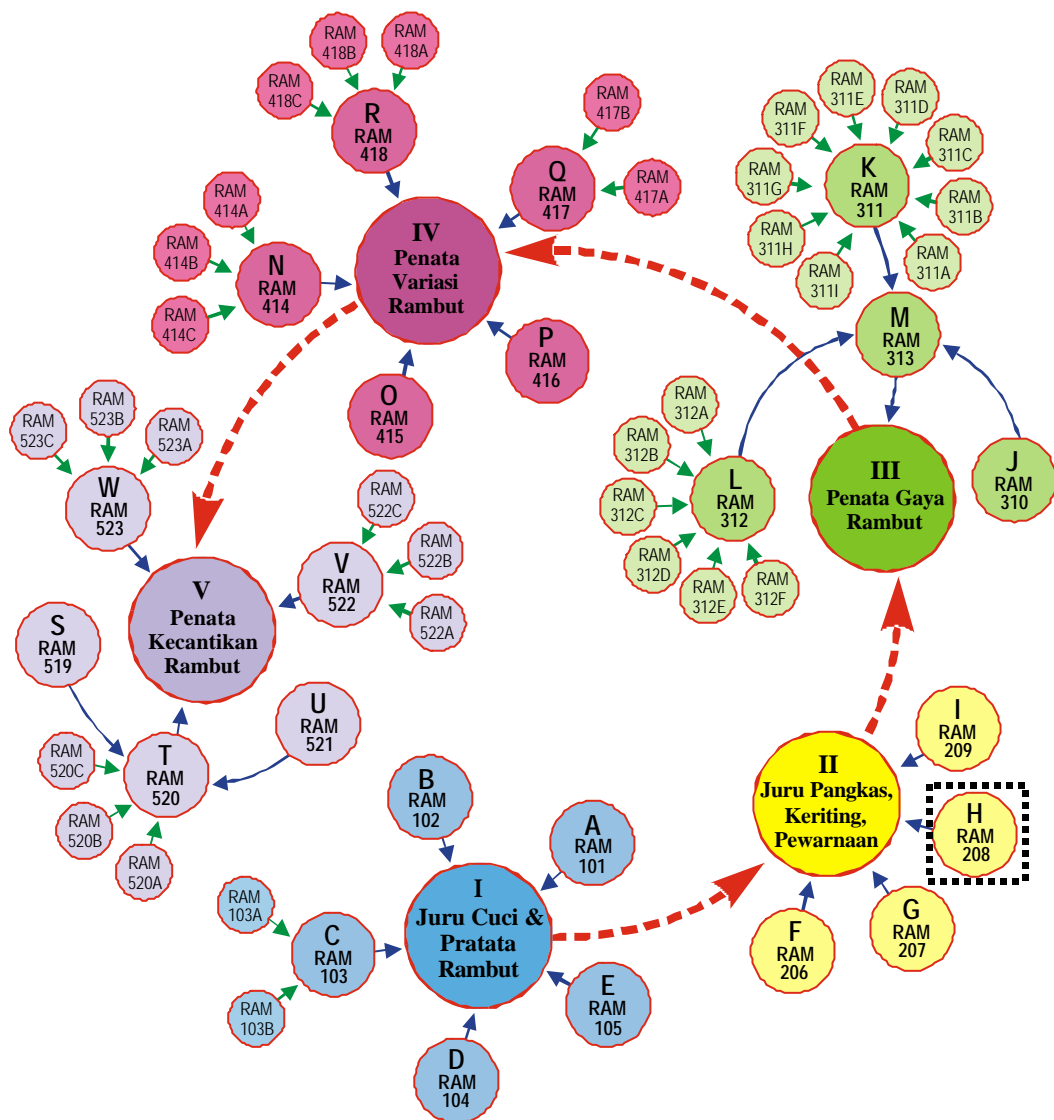
Ruang lingkup isi modul ini terdiri atas pembahasan secara teoritis dan praktis tentang :

1. Teknik pewarnaan rambut uban
2. Alat perlengkapan kerja
3. Proses kerja pewarnaan rambut uban.

Modul ini sangat terkait dengan modul lainnya, antara lain : Sanitasi dan K3, Pencucian Rambut, Pengeringan Rambut serta Pangkas Rambut Dasar.

Setelah melaksanakan aktivitas belajar dengan praktikum yang dilakukan beberapa kali, diharapkan anda memiliki kemampuan melakukan pewarnaan rambut uban pada model/klien dengan hasil pewarnaan rambut yang merata.

PETA KEDUDUKAN MODUL TATA KECANTIKAN RAMBUT



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL TATA KECANTIKAN RAMBUT

Mata Diklat : A. Teknik Komunikasi Dalam Pelayanan Prima		
No	Kode Modul	Judul Modul
1.	RAM-101	Teknik Komunikasi Dalam Pelayanan Prima
Mata Diklat : B. Hygiene Sanitasi Dan K3		
No	Kode Modul	Judul Modul
2	RAM-102	Hygiene sanitasi dan K3 di Salon Kecantikan
Mata Diklat : C. Mencuci Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
3	RAM-103A	Mencuci rambut
	RAM-103B	Pengkondisian Rambut
Mata Diklat : D. Mengeringkan Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
4	RAM-104	Mengeringkan rambut
Mata Diklat : E. Pratata Dasar Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
5	RAM-105	Pratata dasar rambut
Mata Diklat : F. Memangkas Rambut Dasar		
No	Kode Modul	Judul Modul
6	RAM-206	Memangkas rambut dasar

Mata Diklat : G. Mengeriting Rambut Dasar		
No	Kode Modul	Judul Modul
7	RAM-207	Mengeriting rambut dasar
Mata Diklat : H. Mewarna Rambut Uban		
No	Kode Modul	Judul Modul
8	RAM-208	Pewarnaan rambut uban
Mata Diklat : I. Mewarna Rambut Aplikasi Ganda		
No	Kode Modul	Judul Modul
9	RAM-209	Pewarnaan rambut aplikasi ganda
Mata Diklat : J. Merawat Dan Menata Hair Piece Dan Wig		
No	Kode Modul	Judul Modul
10	RAM-310	Merawat dan menata hair piece dan wig
Mata Diklat : K. Menata Sanggul Daerah		
No	Kode Modul	Judul Modul
11	RAM-311A	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Sempol Aceh</i>)
	RAM-311B	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Dendeng Kalbar</i>)
	RAM-311C	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Pinkan Sulse</i>)
	RAM-311D	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Timpus Sumut</i>)
	RAM-311E	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Ukel Tekuk Yogya</i>)
	RAM-311F	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Ukel Konde Solo</i>)
	RAM-311G	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Cepol Betawi</i>)
	RAM-311H	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Pusung Tagel Bali</i>)
	RAM-311I	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Cimidey Jabar</i>)
Mata Diklat : L. Menata Sanggul Modern		
No	Kode Modul	Judul Modul
12	RAM-312A	Simetris
	RAM-312B	Asimetris
	RAM-312C	Back Mess

	RAM-312D	<i>Top Style</i>
	RAM-312E	<i>Front Style</i>
	RAM-312F	Kombinasi Modern dan daerah
Mata Diklat : M. Memilih Busana Sesuai Dengan Penataan Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
13	RAM-313	Keserasian Berbusana
Mata Diklat : N. Memilih, Membuat Dan Menggunakan Ornamen Dan Aksesoris		
No	Kode Modul	Judul Modul
14	RAM-414A	Membuat Ornamen Rambut Asli
	RAM-414B	Memilih dan Menggunakan Aksesoris
	RAM-414C	Membuat Ornamen Dari Kain dan Manik – Manik
Mata Diklat : O. Membentuk Hair Piece		
No	Kode Modul	Judul Modul
15	RAM-415	Membentuk hair piece
Mata Diklat : P. Anatomi Fisiologi Rambut dan Kulit		
No	Kode Modul	Judul Modul
16	RAM-416	Anatomi Fisiologi Rambut dan Kulit
Mata Diklat : Q. Merawat Rambut Secara Basah		
No	Kode Modul	Judul Modul
17	RAM-417A	Creambath
	RAM-417B	Perawatan Rambut Secara Tradisional
Mata Diklat : R. Merawat Rambut Secara Kering		
No	Kode Modul	Judul Modul
18	RAM-418A	Perawatan Rambut Berketombe
	RAM-418B	Perawatan Rambut Botak
	RAM-418C	Perawatan Rambut Bercabang

Mata Diklat : S. Mendesain Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
19	RAM-519	Mendesain rambut
Mata Diklat : T. Memangkas Rambut Desain		
No	Kode Modul	Judul Modul
20	RAM-520A	Memangkas rambut desain (wanita)
	RAM-520B	Memangkas rambut desain (Pria)
	RAM-520C	Memangkas rambut desain (Kombinasi)
Mata Diklat : U. Pratata Dan Menata Rambut Desain		
No	Kode Modul	Judul Modul
21	RAM-521	Pratata dan menata rambut desain
Mata Diklat : V. Mengeriting Rambut Desain		
No	Kode Modul	Judul Modul
22	RAM-522A	Mengeriting rambut Teknik Batu bata
	RAM-522B	Mengeriting rambut Teknik Zig-Zag
	RAM-522C	Mengeriting rambut Teknik Ganda/Duoble Rotto
	RAM-522D	Mengeriting rambut Teknik Spiral
	RAM-522E	Mengeriting rambut Teknik Selang-seling
Mata Diklat : W. Meluruskan Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
23	RAM-523A	Meluruskan rambut keriting buatan
	RAM-523B	Meluruskan rambut keriting asli

PRASYARAT

Modul ini dapat dipelajari setelah anda memiliki kemampuan atau telah menempuh modul : Sanitasi dan K3, Pencucian Rambut, Pengeringan Rambut serta Pangkas Rambut Dasar , dengan bukti pemilikan kompetensi sebagaimana yang tertulis pada *skill pasport*/ lembar hasil uji kompetensi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DESKRIPSI JUDUL	iii
PETA KEDUDUKAN MODUL	iv
KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL	v
PRASYARAT	ix
DAFTAR ISI	x
PERISTILAHAN	1
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL.....	2
TUJUAN	3
KEGIATAN BELAJAR I: PERSIAPAN KERJA PRATATA	
A. LEMBAR INFORMASI	4
B. LEMBAR KERJA	6
C. LEMBAR LATIHAN	7
KEGIATAN BELAJAR II: DIAGNOSA KULIT KEPALA DAN RAMBUT	
A. LEMBAR INFORMASI	8
B. LEMBAR KERJA	10
C. LEMBAR LATIHAN	11
KEGIATAN BELAJAR III: PEWARNAAN RAMBUT UBAN	
A. LEMBAR OINFORMASI	12
B. LEMBAR KERJA.....	17
C. LEMBAR LATHAN	23
LEMBAR EVALUASI	24
LEMBAR KUNCI JAWABAN	25
DAFTAR PUSTAKA	30

PERISTILAHAN/GLOSSARY

- Hair tinting* : Penambahan warna dilakukan untuk menutupi warna kelabu yang terjadi karena rambut kehilangan pigmen warna aslinya.
- Bleaching* : Penghilangan warna dilakukan untuk mempersiapkan proses perubahan warna dasar rambut ke warna lain yang diinginkan.
- Partial bleaching* : Penghilangan sebagian warna rambut yaitu
- Total bleaching* : Penghilangan warna rambut secara keseluruhan.
- Vegetable dye* : Pewarna nabati berasal dari tumbuh-tumbuhan
- Metalic dye* : Pewarna yang dibuat dari unsur logam, jenis logam yang digunakan perak, timah dan tembaga.
- Compound dye* : Pewarna campuran yang dibuat dari unsur pewarna logam dan nabati
- Sinthetic organic tint* : Pewarna sintetik organik digunakan dalam kosmetologi modern, pewarna sintetik organik terdiri dari tiga macam yaitu pewarna sementara (*Azo dye*), pewarna semi permanen (*Nitro dye*) dan pewarna permanen (*Permanent tint*)
- Skin test/Patch test* : Yaitu percobaan tempel pada kulit yang berada di belakang telinga, dengan pewarna rambut yang akan digunakan/ yang dipilih.
- Virgin hair* : Mewarnai rambut yang masih asli, yaitu rambut yang belum pernah menggunakan kosmetik rambut.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Modul Pewarnaan Rambut Uban ini adalah modul ke 8 dari 9 modul yang harus dipelajari di kelas Tata Kecantikan Kulit.
2. Pelajari materi yang tercantum di dalam modul ini sampai anda benar-benar mengerti dan paham .
3. Jawablah lembar latihan dengan cara mengisi lembar latihan lalu mencocokkannya dengan lembar kunci jawaban.
4. Ukurlah kemampuan anda dengan cara mengerjakan lembar evaluasi, bila hasilnya banyak yang salah, maka anda mempelajari lagi materi modul ini, sampai anda dapat menjawab lembar evaluasi dengan benar.
5. Lakukan pewarnaan rambut uban pada model/ klien sesuai dengan petunjuk dan langkah kerja .
6. Bila belum paham atau ditemui kesulitan pada saat praktik, hubungi guru/ instruktur yang mengajar mata diklat pewarnaan rambut uban.
7. Total alokasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan modul ini adalah 200 jam/ semester dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Kegiatan Belajar 1 (Persiapan Kerja Pewarnaan Rambut Uban) 10 jam
 - a. Kegiatan Belajar 2 (Mendiagnosa Kulit Kepala dan Rambut) 10 jam
 - b. Kegiatan Belajar 3 (Perawatan Rambut Uban) 180 jam.

TUJUAN

A. Tujuan Akhir

Setelah mempelajari modul Pewarnaan rambut uban, maka diharapkan anda akan memiliki kemampuan pewarnaan rambut uban dengan hasil pewarnaan rambut yang merata.

B. Tujuan Antara

Setelah diberikan materi pewarnaan rambut uban, diharapkan siswa dapat:

1. Melaksanakan persiapan kerja pewarnaan rambut uban
2. Mendiagnosa rambut dan kulit kepala
3. Mengetes kepekaan kulit kepala dan rambut
4. Menjelaskan proses pewarnaan rambut uban
5. Melaksanakan pewarnaan rambut uban.

KEGIATAN BELAJAR I

PERSIAPAN KERJA PEWARNAAN RAMBUT UBAN

A. Lembar Informasi

Pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan teliti, akan memberikan kesan yang baik sehingga tidak mengecewakan dan akan memuaskan pelanggan/ klien. Seorang penata rambut diharapkan untuk bekerja dan mempersiapkan kerja pratata dasar dengan penuh tanggung jawab, berhati-hati serta memelihara kebersihan .

Persiapan kerja meliputi :

1. Kepribadian
2. Kerapihan keserasian pakaian kerja
3. Kebersihan dan kesiapan peralatan/ bahan, lenan serta ruang kerja.

1. Kepribadian

a. Pelayanan Terhadap Pelanggan

- menyambut pelanggan dengan ramah, hormat dan tanpa merendahkan diri.
- sopan, suara lemah lembut serta wajah cerah.
- bantulah pelanggan pada waktu naik kursi yang tinggi dan membuka atau mekaia perhiasan.
- mendengarkan keluhan serta memperhatikan pelanggan pada waktu dirawat.

b. Pembawaan diri

- bekerja dengan tenang ,tidak tergesa-gesa apalagi gugup.
- bersikap hati-hati (tidak ceroboh).
- perlakukan pelanggan dengan adil dan jujur (tidak membeda-bedakan antara pelanggan yang satu dengan yang lainnya).

- menjaga kebersihan diri (kepala, badan dan mulut), sehingga tidak menimbulkan bau yang kurang sedap .

2. Kerapihan dan Keserasian Pakaian Kerja

- kenakan pakaian kerja yang putih atau warna lain yang bersih dan tidak tembus pandang.
- model pakaian kerja sopan dan tidak kesempitan atau kelonggaran sehingga mengganggu aktifitas kerja.
- menggunakan sepatu dengan hak yang tidak terlalu tinggi supaya tidak cepat lelah.

3. Kebersihan dan Kesiapan Peralatan/ Bahan, Lenan Serta Ruang Kerja

- pergunakan lenan untuk meja, tutup dada/ cape, handuk yang putih dan bersih.
- peralatan dan bahan/kosmetik disusun pada etalase atau tempat lainnya dengan rapih, praktis dan menarik.
- peralatan dalam keadaan bersih dan terawat, apabila ada yang rusak sebaiknya tidak dipergunakan.
- sediakan tempat tersendiri untuk peralatan dan lenan yang sudah kotor, susun dengan rapih walaupun sudah kotor/ terpakai.
- sediakan tempat sampah.
- sediakan bahan-bahan sterilisasi dan desinfektan penghapus hama (misalnya detol dan alkohol).
- sediakan dan siapkan air dingin/ panas secukupnya.
- ventilasi dan penerangan ruang kerja harus baik, serta tidak lembab.

B. Lembar Kerja

1. Alat

Sikat cat, jepit beber/jepit bergigi, sisir berekor, sisir besar, mangkuk cat, sarung tangan, tutup telinga, cape, celemek/ pakaian kerja, handuk kecil, stoples, tissue, kapas, hair dryer, plastik, lap pel *Trolley*. Thermos air panas, *shampoo basin*.

2. Bahan

Kosmetik berupa : *Kolesterol emulsion Cream*, cat rambut, *coloe ex.*, *Shampoo*, *conditioner* dan air.

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- a. Memakai pakaian kerja
- b. Klien memakai *cape*
- c. Menghindari pemakaian alat yang rusak
- d. Gunakan kosmetik pewarna rambut sesuai dengan aturan yang tercantum pada kemasannya.
- e. Menjaga kebersihan area kerja
- f. Merapihkan kembali perlengkapan kerja terutama yang berhubungan dengan alat listrik.

4. Langkah Kerja

- a. Menjaga kebersihan diri (termasuk sanitasi tangan)
- b. Pakaian kerja yang bersih dan rapih sudah dipakai serta perhiasan tangan sudah dilepas.
- c. Ruangan dalam keadaan bersih dan tidak bau .
- d. Peralatan dibersihkan dan disusun rapih di dalam etalase atau trolly, agar praktis dan memudahkan pada waktu kerja.
- e. Bahan/kosmetik pratata disusun rapih dalam keadan siap pakai (misalnya: tidak kosong atau habis).

- f. Memakaikan *cape* pada model/klien serta perhiasan yang diperkirakan akan terkena kosmetik dilepas.

C. Lembar Latihan

1. Apa yang harus dilakukan untuk persiapan ruang kerja pewarnaan rambut uban ?

2. Alat apa saja yang perlu disiapkan untuk pewarnaan rambut uban ?

Pelajari bagian ini dengan seksama, apabila sudah mengerti dan dapat memper-siapkan kerja pewarnaan rambut uban, maka pelajari kegiatan belajar berikutnya.

KEGIATAN BELAJAR II

DIAGNOSA KULIT KEPALA DAN RAMBUT

A. Lembar Informasi

Setiap orang memiliki jenis kulit kepala dan rambut yang berbeda, begitu juga dengan bentuk rambut, warna rambut serta kelainan-kelainan rambut.

1. Jenis Kulit Kepala

Sesuai dengan jenis-jenis kulit kepala pada umumnya, jenis kulit kepala terdiri dari tiga jenis yaitu, berminyak, normal dan kering. Penilaian jenis kulit kepala adalah sama dengan penilaian kulit muka, yaitu dengan memperhatikan keadaan dan perabaan kulit dengan menggunakan ujung jari tangan, dengan cara :

- a. Jenis kulit kepala berminyak : bila dilakukan dengan menggosokkan ujung jari tangan, maka akan terasa lengket (karena kelenjar palit bekerja berlebihan), kulit tebal dan pori-pori jelas terlihat.
- b. Jenis kulit normal : kelihatan segar, bersih dan bagus karena kelenjar palit bekerja dengan normal .
- c. Jenis kulit kepala kering : kulit kepala kering kelihatan tipis, bersisik karena kelenjar palit tidak aktif.

2. Jenis Rambut

Jenis rambut terdiri dari tiga jenis yaitu rambut berminyak, rambut normal dan rambut kering. Hal tersebut dapat dilihat dan dipegang mulai dari pangkal batang rambut sampai dengan ujungnya.

- a. Rambut berminyak : mengkilap, tebal, lengket dan lekas kotor.
- b. Rambut normal : kelihatan segar/ bercahaya, tidak lengket, tidak kusam, teksturnya baik serta mudah diatur.
- c. Rambut kering : Kelihatan kusam, pudar, ujungnya sering pecah-pecah,

tipis serta sulit diatur. Untuk menentukan jenis rambut ,ditentukan dari pangkal rambut sepanjang kurang lebih ½jengkal.

3. Bentuk Rambut

Bentuk rambut meliputi beberapa bentuk :

- a. Lurus : tidak bergelombang, tidak keriting serta kelihatan lurus
- b. Berombak : memperlihatkan gelombang yang besar pada rambut, hal tersebut diperoleh karena dikeriting atau rambut gelombang asli
- c. Keriting : rambut berbentuk keriting besar/ kecil, hal tersebut diperoleh karena proses pengeritingan atau rambut keriting asli
- d. Pendek : panjang rambut sampai leher atau tengkuk dan belum mencapai bahu
- e. Setengah panjang : panjang rambut mengenai bahu/ pundak
- f. Panjang : panjang rambut melewati bahu.

4. Warna rambut

- a. Hitam : warna asli hitan atau di cat hitam
- b. Coklat kehitaman : rambut coklat tua kehitaman asli atau karena cuaca
- c. Putih : uban , rambutnya berwarna putih atau abu-abu
- d. Coklat/ merah : akibat proses pengeritingan yang terlalu lama, pemakaian shampoo yang berlindi, pengaruh cat rambut yang mulai pudar serta pengeruh cuaca
- e. Pirang : warna rambut asli atau di cat warna pirang.

5. Kelainan-kelainan rambut

- a. Ketombe :sindap/ ketombe ada yang berminyak dan kering, Ketombe berminyak terlihat gumpalan sisik berwarna kekuningan pada kulit kepala berminyak serta terasa lengket. Sedangkan ketombe kering terlihat bersisik-sisik putih kering pada kulit kepala dan rambut
- b. Rontok :Dikatakan rontok apabila disisir atau disikat, banyaknya rambut yang lepas/ rontok kurang lebih 10 helai

- c. Ubanan : rambut berwarna putih
- d. Ujung terbelah : dapat dilihat pada bagian rambut atau ujung rambut
- e. Mutiara : simpul-simpul atau butir-butir berwarna lebih muda dari pada rambut atau keabu-abuan, bila simpul/ butir tersebut ditarik maka rambut akan putus.
- f. Botak: kerontokan secara setempat, dapat berbentuk lingkaran-lingkaran pada kulit kepala
- g. Kelebatan pertumbuhan : rambut dapat tumbuh lebat, sedang atau tipis.

Kelebatan pertumbuhan rambut dapat dinilai dengan meneliti banyaknya batang rambut yang keluar dari kulit kepala atau dengan cara menggenggam.

Dalam melakukan diagnosa, rambut model/ klien dalam keadaan bersih (sudah dicuci) tidak diminyaki ataupun diberi kosmetik lainnya, agar memudahkan penentuan diagnosa.

B. Lembar Kerja

1. Alat

- alat tulis
- lembar diagnosa

2. Bahan/ media

Model/ klien yang rambutnya telah dicuci bersih.

3. Kesehatan dan keselamatan kerja

- memakai pakaian kerja
- klien memakai cape
- menghindari pemakaian alat yang rusak
- menjaga kebersihan area kerja

- merapihkan kembali perlengkapan kerja terutama yang berhubungan dengan alat listrik dan cat rambut.

4. Langkah Kerja

- siapkan alat tulis dan lembar diagnosa
- rambut model/ klien dalam keadaan bersih (sudah dicuci)
- lakukan diagnosis pada model/ klien dengan cara melihat atau meraba kulit kepala dan rambut, serta hasilnya dicatat pada lembar diagnosa. (lembar diagnosa terlampir).

C. Lembar Latihan

1. Jawablah pertanyaan berikut pada lembar jawaban yang tersedia

a. Sebutkan ciri-ciri kulit berminyak ?

b. Apa yang dimaksud dengan bentuk rambut berombak ?

Tugas:

Lakukan diagnosa kulit kepala dan rambut, dengan mengikuti petunjuk pada lembar diagnosa.

Lakukan diagnosa kulit kepala dan rambut beberapa kali, apabila sudah faham, pelajari kegiatan belajar berikutnya

KEGIATAN BELAJAR III

PEWARNAAN RAMBUT UBAN

A. Lembar Informasi

Pewarnaan rambut adalah menambah atau memberi warna rambut dari yang asli ke warna yang diinginkan. Secara luas pewarnaan rambut bukan saja memberi warna atau merubah warna, tetapi juga pemudaan / penghilangan warna (*bleaching*).

Penambahan warna (*hair tinting*) dilakukan untuk menutupi warna kelabu yang terjadi karena rambut kehilangan pigmen warna aslinya. Penghilangan warna (*bleaching*) dilakukan untuk mempersiapkan proses perubahan warna dasar rambut ke warna lain yang diinginkan. Penghilangan warna ini ada yang disebut *partial bleaching* yaitu penghilangan sebagian warna, serta *total bleaching* yaitu penghilangan warna keseluruhan.

Pada awalnya pewarnaan dalam proses penataan rambut, hanya berfungsi untuk menutupi rambut yang menjadi putih karena faktor bertambahnya usia atau faktor lain misalnya kelainan pigmen rambut sehingga rambut menjadi berubah warna. Kemudian penggunaan pewarnaan rambut berkembang sesuai dengan mode yang sedang berlaku, menurut Ralph G.Harry (1975) menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

- Sektor warna mode (*Fashion shade market*)

Penggunaan pewarna rambut untuk tujuan memperindah warna asli dan mengikuti mode mencapai 66 % dari penggunaan pewarna rambut secara keseluruhan.

- Sektor anti kelabu (*Anti grey market*)

Penggunaan pewarna rambut untuk tujuan menutupi warna kelabu rambut karena ketuaan usia atau faktor-faktor lain yang menyebabkan rambut kehilangan pigmen warna aslinya, mencapai 33% dari penggunaan pewarna rambut secara keseluruhan.

- Sektor rambut putih (*White hair market*).

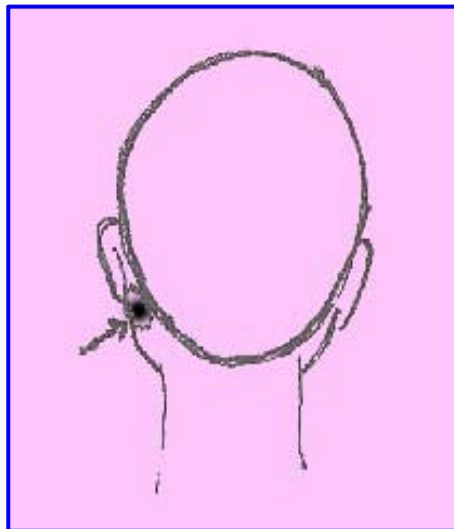
Penggunaan pewarna rambut oleh mereka yang memiliki rambut putih dan ingin nampak berwarna pastel, mencapai 1% saja dari penggunaan pewarna rambut secara keseluruhan.

(Kusumadewi:156).

1. Tes Kepekaan Kulit/ *Skin Test*

Skin test dilakukan untuk mengetahui apakah model/ klien alergi atau tidaknya terhadap kosmetik pewarnaan rambut uban, dengan cara :

- a. Bersihkan kulit daerah belakang telinga dengan kapas bersih ,kurang lebih selebar bulatan telur, cara membersihkannya cukup digosokkan pelan-pelan satu sampai dua kali saja, jangan ditekan. (Lihat gambar 3.1)



Gambar 3.1. Skin Test di Daerah Belakang telinga

- b. Sediakan pewarna rambut secukupnya dan diaduk dengan air dingin mentah yang bersih lalu oleskan pada kulit.
- c. Pewarna rambut yang telah ditempelkan pada kulit tadi, dibiarkan selama 24 jam, jangan dibersihkan atau dicuci.

- d. Apabila terjadi alergi (timbul bintik-bintik kecil seperti biang keringat dan rasanya gatal, serta bila digaruk akan pecah mengeluarkan air) pada daerah kulit yang diberi pewarna rambut , maka test tersebut diatas positif, berarti tidak boleh dilakukan pewarnaan rambut, apabila tidak menimbulkan reaksi alergi dalam 24 jam maka test tersebut negatif dan dapat dilakukan pewarnaan rambut.

2. Bahan/ Jenis Pewarna Rambut

Jenis pewarna rambut dapat dilihat dari asal bahan, daya lekat, proses bekerja serta cara penggunaannya. Pewarna rambut terdiri dari :

a. Pewarna Nabati (*vegetable dye*)

- pewarna ini berasal dari tumbuh-tumbuhan diantaranya :
- *Henna reng, henna rinse, henna pack*, memberi warna merah pada rambut.
- pewarna *camomile (anthemis nobilis)* menghasilkan warna kuning.
- pewarna indigo (*indigofera argentea*) memberikan warna biru.
- pewarna rhubarb (*rheum officinale*) menghasilkan warna kuning muda.
- pewarna sage (*salvia officinalis*) menghasilkan warna hijau.

b. Pewarna Logam (*metallic dye*)

Pewarna yang dibuat dari unsur logam, jenis logam yang digunakan sebagai bahan dasar pewarna diantaranya :

- Perak/*silver* menghasilkan warna hitam kehijauan.
- Timah (*lead*) menghasilkan warna hitam lembayung.
- Tembaga (*copper*) menghasilkan warna hitam pekat.

Pewarna logam masih banyak digunakan secara perorangan, tetapi pada umumnya tidak digunakan pada salon penata rambut.

c. Pewarna Campuran (*compound dye*)

Pewarna campuran yang dibuat dari unsur pewarna logam dan nabati.

d. Pewarna Sintetik Organik (*synthetic organic tint*)

Pewarna ini banyak digunakan dalam kosmetologi modern, pewarna sintetis organik terdiri dari tiga macam yaitu pewarna sementara (*Azo dye*), pewarna semi permanen (*Nitro dye*) dan Pewarna permanen (*Permanent tint*).

3. Aplikasi Kepekaan Warna

Di dalam penerapan/pengaplikasian warna rambut, tergantung dari model yang diinginkan oleh klien, ada yang ingin diterapkan secara sementara, semi permanen, dan permanen.

Pewarnaan rambut terbagi dalam tiga sifat :

a. Pewarna Sementara (*Azo Dye*)

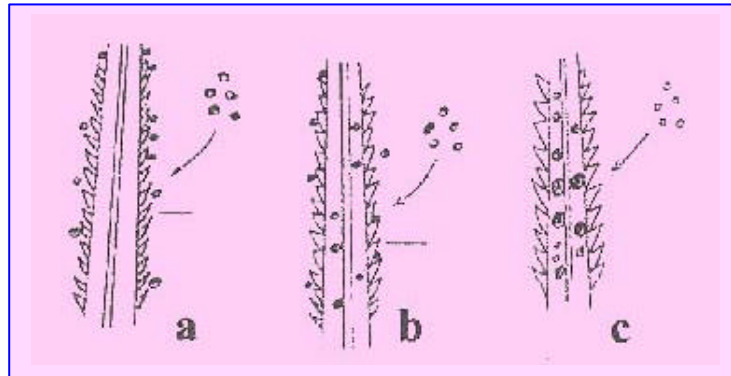
Pewarna rambut yang bersifat sementara, pewarna ini akan hilang jika terkena air atau dihapus dengan tissue/kapas misalnya : *Color rinse*, *color shampoo*, *crayons*, *hairspray colour*, maskara serta pensil alis (lihat gambar 3.2a.).

b. Pewarna Rambut yang Bersifat Semi Permanen (*Nitro Dye*)

Untuk mewarnai rambut yang tahan sekitar 2 sampai dengan 6 minggu, perubahan warna ke arah warna asli terjadi sedikit demi sedikit, sehingga pertumbuhan rambut tidak akan memperlihatkan perubahan warna yang mencolok (lihat gambar 3.2b.).

c. Pewarna Permanen (*Permanent Tint*).

Pewarna ini bersifat tetap, tidak dapat dihilangkan dengan mencuci rambut, pewarna ini mempunyai campuran bermacam-macam bahan kimia (lihat gambar 3.2c.). Zat ini dapat menimbulkan alergi kulit bagi pemakai yang memiliki kulit peka. Untuk menjaga agar pemakaian pewarna rambut aman, perlu dilakukan *Skin test/Patch test* yaitu percobaan tempel pewarna rambut pada kulit dibelakang telinga sebagaimana dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.2. Batang Rambut dengan Molekul Pewarna: a. Azo, b. Nitro, dan c. Permanen (kusumadewi, 94:171-173)

4. Teknik Mencampur Warna

Bila cat rambut sudah dicampur dengan air atau yang berupa cream sudah dicampur dengan *hydrogen peroxid*, maka segera cat tersebut digunakan, apabila tidak segera digunakan, maka molekul cat membesar sehingga tidak dapat menembus imbrikasi rambut, akibatnya apabila rambut dicuci, maka warna rambut menjadi putih (warna semula). Sisa cat/pewarna rambut yang telah dipakai tidak dapat disimpan, kecuali cat yang berupa cairan, maka sisanya dapat dipergunakan, apabila pewarna rambut tersebut disimpan dalam keadaan tertutup rapat disimpan di dalam dus atau ditempat gelap.

a. Teknik Aplikasi Warna Rambut Baru (*Virgin*)

Apabila mewarnai rambut yang masih asli (*virgin hair*) yaitu rambut yang belum pernah menggunakan kosmetik rambut, perlu dilakukan patch test agar diketahui alergi atau tidak kulit kepala model/klien tersebut, disamping itu daya serap rambut biasanya lebih lama dari pada rambut yang pernah menggunakan kosmetik rambut.

b. Teknik Pewarnaan Rambut Uban

- (1). menggunakan celemek dan sarung tangan, agar pakaian dan tangan tetap bersih.
- (2). mewarnai rambut putih/uban harus teliti dan telaten agar rambut terkena cat semuanya.
- (3). rambut yang telah diwarnai sebaiknya tidak dilakukan mengeritingan karena akan merusak rambut.
- (4). kulit kepala klien yang akan dicat harus sudah dicuci serta tidak dalam keadaan luka/lecet, karena akan menimbulkan infeksi, disamping itu pada waktu mencuci rambut gunakan ujung-ujung jari tidak dengan kuku karena akan menimbulkan luka.
- (5). rambut dibagi/diparting menjadi 4 bagian.
- (6). pewarnaan rambut dimulai pada rambut bagian depan tengah/atas.
- (7). rambut yang telah dicat dilepaskan ke arah ke arah samping agak ke belakang supaya tidak mengenai wajah model/klien.
- (8). bila rambut pada bagian depan tersebut sudah diberi warna seluruhnya, maka digulung dan diberi jepit agar rapih dan memudahkan pekerjaan berikutnya.
- (9). selanjutnya kerjakan pada bagian/parting rambut bagian depan samping dengan cara yang sama seperti di atas
- (10). kemudian rambut bagian belakang kiri dan kanan diberi warna/dicat
- (11). apabila semua bagian telah diberi warna, maka rambut yang dijepit
- (12). tali dibuka semuanya, serta diarahkan ke bagian belakang,
- (13). sebaiknya rambut jangan disisir dengan sisir karena pewarna rambut akan terdorong keluar dari rambut, sebaiknya rambut diuraikan ke arah belakang dengan menggunakan ujung sikat cat rambut.
- (14). rambut sekali-kali diuraikan dengan sikat cat rambut, fungsinya agar terjadi *oksidasi* cat rambut ke dalam *cuticle* rambut.
- (15). biarkan selama 30-40 menit (tergantung keadaan rambut).

Catatan: Klien yang sedang dalam keadaan hamil, jangan dicat karena dikhawatirkan bayi di dalam kandungannya terkena alergi.

c. Pengkondisian Rambut

- (1). rambut yang telah dilakukan proses pewarnaan, kemudian dicuci dengan *shampoo* dan dibilas dengan air bersih.
- (2). oleskan *cream conditioner* pada seluruh rambut secara merata, biarkan selama 2 sampai dengan 3 menit, lalu dioleskan *setting lotion* secara merata pada seluruh bagian rambut.
- (3). rambut diset dan dikeringkan, kemudian dilakukan penataan sesuai dengan model rambut yang diinginkan.

B. Lembar Kerja

a. Alat

Sebelum melakukan pewarnaan rambut uban, siapkan terlebih dahulu alat yang diperlukan untuk pewarnaan rambut uban, seperti yang tercantum pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Alat dan Lenan yang Diperlukan Untuk Pewarnaan Rambut Uban

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah	Kegunaan
1.	Sikat cat	Plastik bertangkai	1 buah	Untuk mewarnai rambut
2.	Jepit bebek/ jepit bergigi	Plastik/logam	4 buah	Alat untuk menjepit rambut yang telah dibagi (<i>parting</i>)
3.	Sisir berekor	Plastik, bertangkai, Bergigi besar	1 buah	Untuk membagi rambut (<i>parting</i>)
4.	Sisir besar	Plastik, bergigi besar, bertangkai	1 buah	Untuk meluruskan/ menyisir rambut saat analisa kulit kepala dan rambut.
5.	Mangkuk cat	Plastik/melamin/kaca/ porselin	1 buah	Tempat menuangkan cat
6.	Sarung tangan	Karet/plastik	1 pasang	Untuk menutupi tangan
7.	Tutup telinga	Plastik berwarna biru/merah, berbentuk seperti	1 pasang	Untuk melindungi telinga dari cat/pewarna dan air

		telinga		saat keramas
8.	<i>Cape</i>	Plastik warna hitam	1 buah	Menutupi bagian badan atas klien
9.	Celemek/ pakaian kerja	Kain	1 buah	Menutupi badan penata supaya bajunya tidak kotor
10.	Handuk kecil	Kain handuk	3 buah	Menutupi bagian badan atas klien
11.	Stoples	Plastik/kaca	4 buah	Untuk menyimpan kapas, tissue jepit bebek dan alt lainnya.
12.	<i>Hair dryer</i>	Listrik V750 watt, otomatis panas/dingin	1 buah	Mengeringkan rambut setelah dicuci/dikeramas
13.	Tissue	Kertas	Secukupnya	untuk membersihkan kulit yang terkena cat
14.	Kapas	Persegi/ bulat-bulat	Secukupnya	untuk membersihkan kulit yang terkena cat
15.	Plastik	Plastik	1.5-2 m	Alas lantai, agar lantai tidak kotor
16.	<i>Trolley</i>	Kayu/logam/plastik bersusun 2 –3, beroda	1 buah	Meletakkan alat dan bahan
17.	Thermos air panas	Plastik/logam	1-2 L	Menyimpan iar panas
18.	<i>Shampoo basin</i>	Terdiri dari shower, bak penyampoon dan kursi klien serta saluran air	1 unit	Tempat untuk pencucian rambut setelah proses pewarnaan rambut.

2. Bahan

Bahan yang diperlukan dalam pewarnaan rambut uban, tercantum dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Bahan yang Diperlukan Untuk Pewarnaan Rambut Uban

No	Nama Bahan	Spesifikasi	Jumlah	Kegunaan
1.	<i>Kolesterol emulsion cream</i>	<i>Cream</i>	1	Untuk mengoles sekeliling daerah luar garis rambut, agar cat yang menempel mudah dibersihkan
2.	Cat rambut	<i>Powder, cream, cairan</i>	1	Mewarnai rambut
3.	<i>Color ex.</i>		1	Menghilangkan cat yang menempel pada kulit
4.	<i>Shampoo</i>	Cair	1	Mencuci rambut
5.	<i>Conditioner</i>	Cair	1	Melembutkan rambut
6.	Air	Air bersih	Secukupnya	Membersihkan, membilas rambut.

3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- a. Memakai pakaian kerja dan sarung tangan
- b. Klien memakai cape cat rambut
- c. Melakukan patch test terhadap klien
- d. Menghindari pemakaian alat yang rusak
- e. Memperhatikan teknik pewarnaan rambut
- f. Gunakan pewarna/ cat rambut sesuai dengan aturan yang tercantum pada kemasannya.
- g. Menjaga kebersihan area kerja
- h. Merapikan kembali perlengkapan kerja terutama yang berhubungan dengan alat listrik dan cat rambut.

4. Langkah Kerja

Untuk melakukan pewarnaan rambut, perlu persiapan kerja dan proses kerja sebagai berikut.

a. Persiapan Kerja

- area kerja

- alat yang diperlukan
- kosmetik pewarnaan rambut

b. Persiapan Pribadi

- menggunakan pakaian kerja
- melepaskan perhiasan tangan
- sanitasi tangan

c. Persiapan Klien

- telah dilakukan patch test
- memakai cape
- melepas perhiasan

d. Proses Kerja

- 1) rambut klien dicuci bersih dengan shampoo, dibilas lalu dikeringkan dengan hair dryer.
- 2) rambut dibagi/ parting menjadi 4 bagian , dengan membentuk garis lurus, serta masing-masing bagian simetris dengan bagian lainnya. (lihat gambar 3.3.)



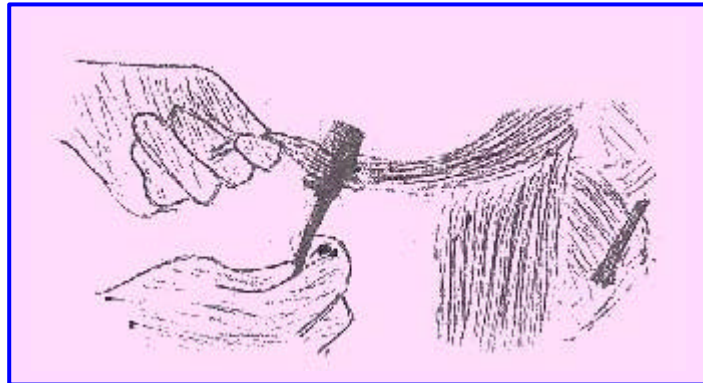
Gambar 3.3. *Parting* Rambut
Menjadi 4 bagian

- 3) pasangkan handuk kecil pada bagian pundak yang diberi peniti agar tidak jatuh dari badan, lalu pasangkan cape berwarna hitam di atasnya, kemudian di atas cape tersebut pada bagian leher dikelilingi dengan tissue. (Lihat gambar 3.4.)



Gambar 3.4. Model Menggunakan Mape yang Dikelilingi Tissue

- 4) oleskan *cream kolesterol emulsion* pada sekeliling luar garis rambut, berputar mulai dari dahi ketengkuk sampai kembali ke dahi lagi.
- 5) menyiapkan/mengaduk pewarna rambut sesuai dengan aturan yang tertera pada kemasan.
- 6) mewarnai rambut bagian (*parting*) demi bagian, sampai dengan selesai. (lihat gambar 3.5.)
- 7) apabila sudah selesai pewarnaan, seluruh rambut diuraikan kebelakang dengan menggunakan sikat cat rambut, biarkan kira-kira 30-40 menit sesuai dengan keadaan rambut.
- 8) buanglah pewarna rambut yang menempel pada kulit kepala , dengan cara menggosokkan kapas yang telah dibasahi dengan color ex. pada kulit kepala .
- 9) rambut disiram dengan air hangat kuku, sambil digosok-gosok sampai sisa pewarna rambut hilang.



Gambar 3.5. Cara Mewarnai Rambut Uban

- 10) gunakan sarung tangan pada waktu mencuci rambut klien ; shampoo dioleskan pada seluruh bagian kepala lalu digosok dengan ujung –ujung jari tangan, perhatikan daerah tengkuk samping kiri dan kanan ,karena daerah tersebut sering kurang diperhatikan, ulangi keramas hingga 2-3 kali
- 11) gunakan kondisioner diratakan pada seluruh rambut , biarkan sekitar 2 menit, kemudian dibilas dengan air hangat bersih.
- 12) rambut dikeringkan dengan hair dryer lalu ditata sesuai dengan model yang diinginkan, atau apabila ingin dipangkas , terlebih dahulu dipangkas lalu dikeringkan .

C. Lembar Latihan

Lembar Latihan Kognitif

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas.

1. Apa yang dimaksud dengan pewarnaan rambut uban ?

2. Sebutkan jenis pewarna rambut ?

3. Menurut sifatnya ada berapa macam jenis pewarna ?

4. Bagaimana cara melakukan *skin test* ?

5. Sebutkan tehnik aplikasi rambut virgin ?

LEMBAR EVALUASI

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!
 - a. Bahan apa saja yang harus disiapkan untuk pewarnaan rambut uban ?
 - b. Bagaimana cara menata alat pada persiapan pewarnaan rambut uban ?
 - c. Sebutkan batas rambut setengah panjang!
 - d. Jelaskan 3 macam kelainan rambut!
 - e. Alat dan lenan apa saja yang diperlukan dalam pewarnaan rambut uban ?
 - f. Jelaskan proses Pewarnaan Rambut Uban!
 - g. Jelaskan cara pengkondisian Rambut!

2. Lembar Latihan Kinerja

Bidang Keahlian : Tata Kecantikan
Program Keahlian : Tata kecantikan Rambut
Diklat : Pewarnaan Rambut Uban
Tingkat/Semester : I / 2
Hari/Tanggal :
Waktu :

Soal: Lakukanlah pewarnaan rambun uban pada model /klien dengan kondisi rambut beruban seluruhnya.

Dengan ketentuan waktu pelaksanaan sebagai berikut.

1. Persiapan
Area kerja , alat, bahan, lenan dan kosmetik 10 menit
 2. Pelaksanaan :
 - a. Mendiagnosa kulit kepala dan rambut 10 menit
 - b. Mencuci rambut 15 menit
 - c. Melakukan pewarnaan rambut uban 120 menit
 - d. Pengkondisian 10 menit
 - e. Pengeringan rambut/ penataan 15 menit
 3. Berkemas 15 menit
-
- Total 195 menit

LEMBAR KUNCI JAWABAN

a. Lembar Kunci Jawaban Kegiatan Belajar I

1. Ventilasi dan penerangan ruang kerja harus baik, serta tidak lembab.
2. Alat : Sikat cat, jepit beber/jepit bergigi, sisir berekor, sisir besar, mangkuk cat, sarung tangan, tutup telinga, *cape*, celemek/pakaian kerja, handuk kecil, stoples, *tissue*, kapas, *hair dryer*, plastik, lap pel, *trolley*. Thermos air panas, *shampoo* basin.

b. Lembar Kunci Jawaban Kegiatan Belajar II

1. Ciri-ciri kulit kepala berminyak yaitu apabila dipegang dengan tangan terasa lengket, kulit tebal dan pori-pori jelas terlihat.
2. Bentuk rambut yang berombak adalah memiliki gelombang yang besar pada rambut, baik rambut asli maupun hasil pengeritingan.
3. Dalam melakukan diaognosa kulit kepala dan rambut dapat dilihat pada lampiran lembar diagnosa

c. Lembar Kunci Jawaban Kegiatan Belajar III

1. Pewarnaan Rambut Uban

Untuk menutupi rambut yang menjadi putih karena faktor bertambahnya usia atau faktor lain misalnya kelainan pigmen rambut sehingga rambut menjadi berubah warna .

2. Jenis Pewarna Rambut

Jenis pewarna rambut dapat dilihat dari asal bahan, daya lekat, proses bekerja serta cara penggunaannya. Pewarna rambut terdiri dari :

- a. Pewarna nabati (*vegetable dye*)
pewarna ini berasal dari tumbuh-tumbuhan
- b. Pewarna logam (*metallic dye*)
Pewarna yang dibuat dari unsur logam, jenis logam yang digunakan sebagai bahan dasar pewarna diantaranya: perak/*silver*, timah (*lead*), tembaga (*copper*) pewarna logam masih banyak digunakan secara perorangan, tetapi pada umumnya tidak digunakan pada salon penata rambut.
- c. Pewarna campuran (*compound dye*)
Pewarna campuran yang dibuat dari unsur pewarna logam dan nabati.
- d. Pewarna sintetik organik (*synthetic organic tint*)
Pewarna ini banyak digunakan dalam kosmetologi modern, pewarna sitetik organik terdiri dari tiga macam yaitu pewarna sementara (*Azo dye*), pewarna semi permanen (*Nitro dye*) dan pewarna permanen (*Permanent tint*).

3. Sifat Pewarnaan Rambut

Pewarnaan rambut terbagi dalam tiga sifat

- a. Pewarna sementara (*Azo dye*) adalah pewarna rambut yang bersifat sementara, pewarna ini akan hilang jika terkena air atau dihapus dengan tissue/kapas misalnya: *Color rinse*, *color shampoo*, *crayons*, *hairspray colour*, maskara serta pensil alis.
- b. Pewarna rambut yang bersifat semi permanen (*Nitro dye*), untuk mewarnai rambut yang tahan sekitar 2 minggu sampai dengan 6 minggu, perubahan warna kearah warna asli terjadi sedikit demi sedikit, sehingga pertumbuhan rambut tidak akan memperlihatkan perubahan warna yang menyolok.
- c. Pewarna permanen (*Permanent tint*) bersifat tetap tidak dapat dihilangkan dengan mencuci rambut, pewarna ini mempunyai campuran bermacam-macam bahan kimia zat ini dapat menimbulkan alergi kulit bagi pemakai yang memiliki kulit peka.

4. Cara Melakukan *Skin Test*

- a. Bersihkan kulit daerah belakang telinga dengan kapas bersih kurang lebih selebar bulatan telur, cara membersihkannya cukup digosokkan pelan-pelan satu sampai dua kali saja, jangan ditekan.
- b. Sediakan pewarna rambut secukupnya dan diaduk dengan air dingin mentah yang bersih lalu oleskan pada kulit.
- c. Pewarna rambut yang telah ditempelkan pada kulit tadi, dibiarkan selama 24 jam, jangan dibersihkan atau dicuci.
- d. Apabila terjadi alergi (timbul bintik-bintik kecil seperti biang keringat dan rasanya gatal, serta bila digaruk akan pecah mengeluarkan air) pada daerah kulit yang diberi pewarna rambut, maka *test* tersebut diatas positif, berarti tidak boleh dilakukan pewarnaan rambut, apabila tidak menimbulkan reaksi alergi dalam 24 jam maka *test* tersebut negatif dan dapat dilakukan pewarnaan rambut.

5. Aplikasi Warna Rambut Baru (*Virgin*)

Apabila mewarnai rambut yang masih asli (*virgin hair*) yaitu rambut yang belum pernah menggunakan kosmetik rambut, perlu dilakukan *pacth test* agar diketahui alergi atau tidak kulit kepala model/klien tersebut: disamping itu daya serap rambut biasanya lebih lama dari pada rambut yang pernah menggunakan kosmetik rambut.

d. Lembar Kunci Jawaban Evaluasi

1. Bahan Pewarnaan Rambut Uban

Kosmetik berupa: Kolesterol *emultion Cream*, cat rambut, *coloe ex.*, *Shampoo*, *conditioner* dan air.

2. Cara Menyiapkan Alat Pewarnaan Rambut Uban

- a. Peralatan dan bahan/kosmetik disusun pada etalase atau tempat lainnya dengan rapih, praktis dan menarik.

- b. Peralatan dalam keadaan bersih dan terawat, apabila ada yang rusak sebaiknya tidak dipergunakan.
- c. Sediakan tempat tersendiri untuk peralatan dan lenan yang sudah kotor, susun dengan rapih walaupun sudah kotor/ terpakai.
- d. Sediakan tempat sampah.

3. Batas Rambut Setengah Panjang

Panjang rambut mengenai bahu/ pundak.

4. Kelainan Rambut

- a. Ketombe: *sindap*/ketombe ada yang berminyak dan kering, Ketombe berminyak terlihat gumpalan sisik berwarna kekuningan pada kulit kepala , berminyak serta terasa lengket. Sedangkan ketombe kering terlihat bersisik-sisik putih kering pada kulit kepala dan rambut.
- b. Rontok: Dikatakan rontok apabila disisir atau disikat, banyaknya rambut yang lepas/rontok kurang lebih 10 helai.
- c. Ujung terbelah: dapat dilihat pada bagian rambut atau ujung rambut.

5. Alat dan Lenan yang Diperlukan dalam Pewarnaan Rambut Uban

Sikat cat, Jepi bebek/jepit bergigi, sisir berekor, sisir besar, mangkuk cat, sarung tangan, kapas, *tissue*, tutup telinga, *cape*, celemek/jas kerja, handuk kecil, stoples, plastik buat alas lantai, lap pel, thermos air panas, *trolley*, *hair dryer* serta *shampoo* basin.

6. Proses Pewarnaan Rambut Uban

- a. Sediakan ala-alat untuk pewarnaan rambut
- b. Sediakan bahan dan lenan untuk pewarnaan rambut
- c. Melakukan pewarnaan rambut
- d. Rambut dibagi/*diparting* menjadi 4 bagian.
- e. Pewarnaan rambut dimulai pada rambut bagian depan tengah/atas

- f. Rambut yang telah dicat dilepaskan ke arah ke arah samping agak ke belakang supaya tidak mengenai wajah model/klien
- g. Bila rambut pada bagian depan tersebut sudah diberi warna seluruhnya, maka digulung dan diberi jepit agar rapih dan memudahkan pekerjaan berikutnya
- h. Selanjutnya kerjakan pada bagian/parting rambut bagian depan samping dengan cara yang sama seperti di atas
- i. Kemudian rambut bagian belakang kiri dan kanan diberi warna/dicat
- j. Apabila semua bagian telah diberi warna, maka rambut yang dijepit tadi dibuka semuanya, serta diarahkan ke bagian belakang, sebaiknya rambut jangan disisir dengan sisir karena pewarna rambut akan terdorong keluar dari rambut, sebaiknya rambut diuraikan ke arah belakang dengan menggunakan ujung sikat cat rambut
- k. Rambut sekali-kali diuraikan dengan sikat cat rambut, fungsinya agar terjadi *oxidasi* cat rambut ke dalam *cuticle* rambut
- l. Biarkan selama 30-40 menit (tergantung keadaan rambut).

7. Pengkondisian Rambut

- a. Rambut yang telah dilakukan proses pewarnaan, kemudian dicuci dengan *shampoo* dan dibilas dengan air bersih
- b. Oleskan *cream conditioner* pada seluruh rambut secara merata, biarkan selama 2 sampai dengan 3 menit, lalu dioleskan *setting lotion* secara merata pada seluruh bagian rambut
- c. Rambut diset dan dikeringkan, kemudian dilakukan penataan sesuai dengan model rambut yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Djoko Winarno. *Dasar-Dasar Make up dan Tata Rias rambut*. Karya Anda. Surabaya.

S, Chitrawati. 1993. *Dasar-Dasar Terampil Tata Rias Rambut (Cetakan II)*. Jakarta.

Kusumadewi.1994.*Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern*. Carina indah Utama.Jakarta.